

**ANALISA STRUKTUR ORGANISASI PROYEK PADA
BAGIAN PROYEK PEMBANGUNAN JALAN DAN JEMBATAN METROPOLITAN**

(Studi Kasus : Paket Proyek Peningkatan Jalan Poros Ampera)



LAPORAN TUGAS AKHIR

**Dibuat untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar
Sarjana Teknik pada Jurusan Teknik Sipil
Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya**

**Disusun Oleh :
ABDI KURNILAWAN
0398 311 0041**

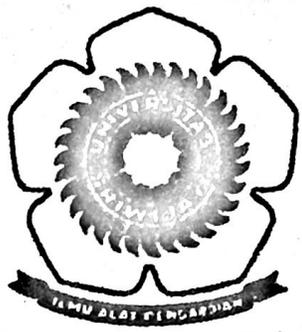
**Pembimbing Utama :
Ir. H. WIRAWAN JATMIKO., MM**

**Pembimbing Kedua :
MONA FORALISA., ST., MT**

**JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2005**

625.07
Kwa
2005

**ANALISA STRUKTUR ORGANISASI PROYEK PADA
BAGIAN PROYEK PEMBANGUNAN JALAN DAN JEMBATAN METRO
(Studi Kasus : Paket Proyek Peningkatan Jalan Poros Ampera)**



LAPORAN TUGAS AKHIR

Dibuat untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar
Sarjana Teknik pada Jurusan Teknik Sipil
Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya

R.12449
12731

Disusun Oleh :
ABDI KURNIAWAN
0398 311 0041

Pembimbing Utama :
Ir. H. WIRAWAN JATMIKO., MM

Pembimbing Kedua :
MONA FORALISA., ST., MT

**JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2005**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL

TANDA SELESAI LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA : **ABDI KURNIAWAN**
NIM : **0398 311 0041**
JURUSAN : **TEKNIK SIPIL**
JUDUL TUGAS AKHIR : **ANALISA STRUKTUR ORGANISASI PROYEK PADA BAGIAN PROYEK PEMBANGUNAN JALAN DAN JEMBATAN METROPOLITAN.**
(Studi Kasus : Paket Peningkatan Jalan Poros Ampera)

Palembang, 6 Mei 2005

Pemohon,



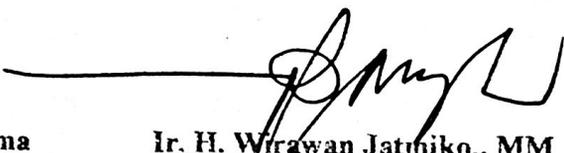
ABDI KURNIAWAN
NIM. 0398 311 0041

TANDA PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA : ABDI KURNIAWAN
NIM : 0398 311 0041
JURUSAN : TEKNIK SIPIL
JUDUL TUGAS AKHIR : ANALISA STRUKTUR ORGANISASI PROYEK PADA
BAGIAN PROYEK PEMBANGUNAN JALAN
DAN JEMBATAN METROPOLITAN.
(Studi Kasus : Paket Peningkatan Jalan Poros Ampera)

PEMBIMBING UTAMA

Tanggal 1 JUN 05 Pembimbing Utama


Ir. H. Wirawan Jatniko., MM
NIP. 130 674 988

PEMBIMBING KEDUA

Tanggal 31 Mei 05 Pembimbing Kedua

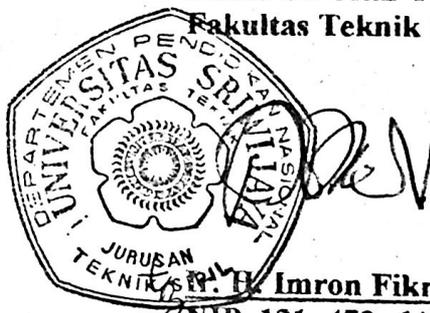

Mona Foralisa., ST., MT
NIP. 132 231 464

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL**

TANDA PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA : ABDI KURNIAWAN
NIM : 0398 311 0041
JURUSAN : TEKNIK SIPIL
**JUDUL TUGAS AKHIR : ANALISA STRUKTUR ORGANISASI PROYEK PADA
BAGIAN PROYEK PEMBANGUNAN JALAN
DAN JEMBATAN METROPOLITAN.
(Studi Kasus : Paket Peningkatan Jalan Poros Ampera)**

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Sipil
Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya**



P. H. Imron Fikri Astira., MS
NIP. 131 472 645

MOTTO :

- *Memang baik menjadi orang penting, tetapi jauh lebih penting untuk selalu berusaha menjadi orang yang baik.*
- *Dengan Ilmu kehidupan menjadi mudah, dengan seni kehidupan menjadi indah dan dengan agama hidup menjadi terarah dan bermakna*

.....Kupersembahkan untuk yang Tersayang dan Tercinta sebagai tanda ketekunanku dalam menuntut ilmu Kepada :

♣ ALLAH SWT

Alhamdulillah, berkat rahmat dan karunia-Nya selama ini yang selalu diberikan kepadaku. Sungguh Mulia dan Maha Besar Engkau Ya Allah.

♣ AYAHANDA dan IBUNDA Tercinta

♣ Kakak-Kakakku dan Saudaraku : Mas Ratman + Mbak Andri,

Kak Agus, Mbak Tata, Kak Wahyu, dan Iis, Novi

♣ Kedua Keponakanku : Imam dan Nindi yang lucu dan bandel...

♣ My Honey, for perhatian & do'anya

♣ Adik-adik Angkatku : Lina, Evi & Achie

♣ All My Best Friend (Songol Gank's & Danu, Yudi, DJ, Lelek)

♣ All My Lovely Friend (Yuteh, Pi2t, Dede, Ewie, FIFIEN, and Rieke)

Thank's For All The Sprirts That You Give.

Semoga Allah SWT memberkati kita semua... Amin.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini sebagai salah satu syarat menempuh ujian sarjana pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya.

Penulis tidak bekerja sendirian dalam penyusunan tugas akhir ini, karena tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sangat mustahil tugas akhir ini dapat penulis selesaikan dengan baik. Oleh sebab itu, perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat :

Bapak Ir. H. WIRAWAN JATMIKO., MM

Selaku Dosen Pembimbing Utama

dan

Ibu MONA FORALISA., ST., MT

Selaku Dosen Pembimbing Kedua

Selaku dosen pembimbing tugas akhir yang telah banyak memberikan bimbingan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

dan ucapan terima kasih disampaikan juga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zainal Ridho Djafar, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Dr. Ir. Hasan Basri, selaku Dekan Fakultas Teknik Unsri,
3. Bapak Ir. H. Imron Fikri Astira., MS, selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil dan juga selaku Dosen Pembimbing Kerja Praktek.
4. Bapak Taufik Ari Gunawan., ST., MT, selaku Sekretaris Jurusan Teknik Sipil.

5. Bapak Ir. H. Hasbullah Sahar, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Bapak Ir. Djoko Saputro, selaku PimBagPro Peningkatan Jalan Poros Ampera,
7. Semua teman-temanku se-Angkatan '98.
8. Seluruh staff dan karyawan pada Bagian Proyek Pembangunan Jalan dan Jembatan Metropolitan (Paket : Proyek Peningkatan Jalan Poros Ampera) yang selama ini banyak memberikan bantuan baik itu moril maupun materiil,
9. Direktur Pimpinan CV. Kaditarin Perdana selaku Konsultan Pengawas, beserta seluruh staff dan karyawannya.
10. Direktur Pimpinan CV. Tri Kencana selaku Kotraktor Pelaksana, beserta seluruh staf dan karyawannya
11. Saudari Ida dan Tini, selaku Staf Administrasi Jurusan Teknik Sipil Unsri, terima kasih atas bantuannya selama ini,
12. Seluruh pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan laporan ini baik moril maupun materiil, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah ikhlas membantu penlis selama mengerjakan hingga selesainya laporan tugas akhir ini.

Inderalaya, 6 Mei 2005

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENYELESAIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAKSI.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Ruang Lingkup Penelitian.....	4
1.5. Metodologi Penelitian.....	5
1.6. Sistemetika Penulisan.....	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Proyek.....	7
2.1.1. Definisi Proyek Secara Umum.....	7
2.1.2. Ukuran, Kompleksitas dan Macam Proyek.....	9
2.1.3. Tahap Siklus Proyek.....	11
2.2. Manajemen Proyek.....	13
2.2.1. Definisi Manajemen Proyek.....	13

PT. PERPUNTOAN
UNIVERSITAS WIDJAJA
NO. DAFTAR : 050876
TANGGAL : 13 JUN 2005

2.2.2. Fungsi Dasar Manajemen Proyek.....	13
2.2.3. Fungsi Integrasi.....	15
2.3. Organisasi Proyek Konstruksi	17
2.3.1. Pengertian Organisasi.....	17
2.3.2. Kedudukan dan Kegunaan Organisasi Proyek.....	18
2.3.3. Bagan Tanggung Jawab.....	19
2.3.4. Penyusunan Organisasi Proyek.....	21
2.4. Bentuk-bentuk Organisasi Proyek.....	22
2.4.1. Organisasi Proyek Fungsional.....	24
2.4.2. Organisasi Proyek Murni.....	27
2.4.3. Organisasi Proyek Matriks.....	30
2.5. Tata Organisasi.....	35
2.6. Tim Proyek.....	36
2.6.1. Efektivitas dan Prestasi Tim.....	37
2.6.2. Arus Kerja Antar Anggota Tim.....	40
2.6.3. Ukuran Tim Inti.....	44
2.6.4. Organisasi dan Operasi Tim Inti Proyek Konstruksi.....	48
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	51
3.1. Tahap-Tahap Penelitian.....	51
3.2. Lokasi Proyek.....	53
3.3. Uraian Umum Proyek.....	54
3.4. Data-Data Proyek.....	55
3.5. Struktur Organisasi Proyek.....	57
BAB IV. PEMBAHASAN MASALAH.....	59
4.1. Pembahasan Masalah I (Struktur Organisasi Pengelola Proyek)	59
4.2. Pembahasan Masalah II (Struktur Organisasi Direksi Teknik).....	62
4.3. Pembahasan Masalah III (Struktur Organisasi Konsultan Pengawas).....	77
4.4. Pembahasan Masalah IV (Struktur Organisasi Kontraktor Pelaksana).....	81
BAB V. PENUTUP.....	87
5.1 Kesimpulan.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1.1. Sasaran proyek yang juga merupakan tiga kendala (triple constraint)...	8
Gambar 2.4.1. Bentuk Struktur Organisasi Proyek Fungsional.....	24
Gambar 2.4.2. Bentuk Struktur Organisasi Proyek Murni-OPMi.....	28
Gambar 2.4.3. Bentuk Struktur Organisasi Proyek Matriks.....	31
Gambar 2.6. Organisasi yang berperan dan berkepentingan dengan proyek.....	37
Gambar 2.6.1. Karakteristik yang mempengaruhi efektivitas tim.....	39
Gambar 2.6.2. Arus kerja antaranggota tim proyek.....	41
Gambar 2.6.4. Organisasi Tim Proyek Kantor Pusat.....	48
Gambar 2.6.5. Tim inti proyek konstruksi di lapangan.....	49
Gambar 3.5. Struktur Organisasi Proyek.....	58
Gambar 4.1. Struktur Organisasi Pengelola Proyek.....	59
Gambar 4.2. Struktur Organisasi Direksi Teknik.....	62
Gambar 4.3. Struktur Organisasi Konsultan Pengawas.....	77
Gambar 4.4. Struktur Organisasi Kontraktor Pelaksana.....	81

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel.2.1.2. Kriteria Ukuran Proyek dari G.J. Ritz.....	9
Tabel 2.1.3. Kegiatan utama proyek engineering-konstruksi.....	12
Tabel 2.6.1. Faktor penghambat dan pendorong prestasi tim proyek.....	40
Tabel 2.6.2. Matriks tanggung jawab pimpinan perusahaan, departemen fungsional, korpel, dan tim inti.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN 1	91
Data-data Paket Proyek Peningkatan Jalan Poros Ampera.....	92
Jadwal Pelaksanaan (Time Schedule).....	94
Evaluasi Pekerjaan.....	95
LAMPIRAN 2	96
Gambar Peta Lokasi Proyek.....	97
Gambar Site Plan Jalan Poros Ampera.....	98
Gambar Rencana Profil Melintang Jalan.....	99
LAMPIRAN 3	100
Struktur Organisasi Direksi Teknik	101
Struktur Organisasi Konsultan Pengawas.....	102
Struktur Organisasi Kontraktor Pelaksana.....	103
Struktur Organisasi Tim Supervisi	104
LAMPIRAN 4	105
Photo Dokumentasi Kondisi Existing Lapangan Jalan Poros Ampera.....	106
LAMPIRAN 5	112
Surat Tugas Bimbingan Tugas Akhir.....	113
Surat Keterangan Seminar Proposal Tugas Akhir.....	118
Surat Permohonan Penelitian dan Bantuan Data.....	119
Surat Keterangan Penelitian dan Pengambilan Data.....	120
Kartu Asistensi Tugas Akhir.....	121
Surat Keterangan Izin Mengikuti Sidang Sarjana	124
Kartu Asistensi Perbaikan Tugas Akhir.....	125
Surat Keterangan selesai perbaikan Tugas Akhir setelah Sidang Sarjana	126

ABSTRAKSI

ANALISA STRUKTUR ORGANISASI PROYEK PADA BAGPRO. PEMBANGUNAN JALAN DAN JEMBATAN METROPOLITAN (Studi Kasus : Paket Peningkatan Jalan Poros Ampera)

Pelaksanaan suatu proyek merupakan rangkaian mekanisme kegiatan atau pekerjaan yang rumit, berlapis-lapis, dan saling ketergantungan satu sama lain. Sifat pekerjaannya terbagi-bagi sesuai dengan karakteristik dan profesi pekerjaannya. Semakin besar suatu proyek, mekanisme kegiatan di dalam proses konstruksi akan semakin kompleks. Hal ini mengakibatkan bertambah sulitnya pengendalian proses konstruksi proyek tersebut. Sehingga untuk mewujudkan keterpaduan dan integritas keseluruhan kegiatan serta pekerjaan hingga menghasilkan suatu bangunan, mutlak diperlukan upaya-upaya koordinasi dan pengendalian melalui cara-cara yang sistematis.

Agar pelaksanaan suatu pekerjaan dapat berhasil dengan baik, maka perlu diterapkan sistem koordinasi yang terarah. Pada pelaksanaannya, tujuan, sasaran, dan teknik-teknik pelaksanaan setiap pekerjaan hendaknya dinyatakan secara jelas dan terperinci. Selain itu, perlu juga diterapkan Konsep Pendekatan Tim karena pada umumnya proyek-proyek tidak cukup memiliki sumber daya dan wewenang untuk betul-betul mandiri. Pada pelaksanaannya, proyek-proyek masih tergantung dari sumber-sumber atau otoritas lembaga lain.

Adapun pada Paket Proyek Peningkatan Jalan Poros Ampera ini, sistem pengorganisasian yang digunakan dalam proyek adalah jenis Struktur Organisasi Proyek Murni (OPMi). Organisasi ini merupakan alternatif bila diinginkan efektivitas yang tinggi dari penyelenggaraan proyek. Dalam pelaksanaan proyek, perhatian para personil dan tim proyek

bertitik pusat pada tujuan yang merupakan sasaran tunggal dari pelaksanaan proyek tersebut, dan memomorduakan efisiensi sumber daya.

Dari analisa masing-masing organisasi pihak proyek mengenai tata kerja akan tugas dan tanggung jawab dari personilnya, maka dapat diketahui bahwa terdapat beberapa pengalihan dan perangkapan jabatan pada suatu fungsi tertentu yang mana hal tersebut bukanlah merupakan suatu penyimpangan. Hal ini disebabkan karena personil yang memegang jabatan tersebut berhalangan hadir pada jam kerja sehingga pada saat itu fungsi tersebut kosong. Untuk mengisi kekosongan itu maka jabatannya dialihkan kepada personil tertentu yang mana telah diketahui oleh personil yang digantikan dan atas perintah dan persetujuan dari pimpinan.

Namun hal tersebut hanya berlangsung pada bulan ketiga dan keempat dimana seluruh personil proyek berupaya untuk memaksimalkan waktu yang tersedia sehingga pelaksanaan pekerjaan proyek dapat selesai lebih awal dari waktu rencana.

Titik berat kajian difokuskan pada struktur organisasi proyek pada Bagian Proyek Pembangunan Jalan dan Jembatan Metropolitan di Provinsi Sumatera Selatan pada Paket Proyek Peningkatan Jalan Poros Ampera, dimana proyek ini merupakan contoh kasus yang sudah menerapkan struktur organisasi proyek murni yang terlihat pada struktur organisasi yang dipergunakan.

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pada era pembangunan yang semakin pesat ini negara Indonesia khususnya di wilayah Propinsi Sumatera Selatan, pihak pemerintah maupun pihak swasta berupaya dalam meningkatkan hubungan kerja di suatu pelaksanaan pekerjaan proyek. Pekerjaan tersebut dapat berupa pembangunan fisik proyek yang salah satunya adalah seperti pada Bagian Proyek Pembangunan Jalan dan Jembatan Metropolitan (Paket : Proyek Peningkatan Jalan Poros Ampera).

Proyek peningkatan jalan ini merupakan salah satu proyek dari Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah, Direktorat Jenderal Tata Perkotaan dan Tata Perdesaan, yang dilaksanakan pada Tahun 2004 dengan dana yang bersumber dari APBN Murni Tahun Anggaran 2004.

Tujuan utama dari Pelaksanaan Paket Proyek Peningkatan Jalan Poros Ampera ini adalah untuk pengembangan Kota Palembang pada bagian Hulu. (daerah Reklamasi Kawasan Seberang Ulu). Sebelumnya jalan tersebut sebelumnya telah dibangun, tetapi karena arus lalu lintas makin meningkat, dan juga kondisi jalan yang makin lama makin rusak karena dilalui kendaraan dengan beban yang melebihi kekuatan jalan, maka dirasakan perlu dengan adanya pelaksanaan peningkatan jalan tersebut. Selain itu juga peningkatan jalan ini untuk meningkatkan aksesibilitas menuju daerah tersebut karena terjadinya mobilitas yang tinggi pada saat pelaksanaan PON XVI Tahun 2004 lalu. Jalan ini menghubungkan jalan Lingkar

Luar.....

Luar Kota (Penghubung Jalan Lingkar Barat-Timur dan Lingkar Utara - Selatan Kota Palembang).

Untuk mengimbangi hal di atas, sangat diperlukan adanya pelaksanaan peningkatan jalan di daerah tersebut. Pelaksanaan pekerjaan ini berlokasi di daerah Kawasan Seberang Ulu (Jalan akses menuju Jaka Baring) Kota Palembang. Karena di dalam pelaksanaan ini terlibat beberapa pihak yang terdiri dari banyak unsur maka sangatlah penting adanya perhatian yang mendalam akan fungsi penerapan suatu sistem pengorganisasian dalam suatu proyek. Proyek ini telah selesai tahap pelaksanaannya, dan sekarang masih berada dalam tahap pemeliharaan.

Dalam penelitian ini Penulis mengambil judul "*Analisa Struktur Organisasi Proyek Pada Bagian Proyek Pembangunan Jalan dan Jembatan Metropolitan (Studi Kasus : Paket Proyek Peningkatan Jalan Poros Ampera)*", karena penulis ingin mengetahui dan menganalisa tentang hubungan kerjasama masing-masing anggota dan besarnya tanggung jawab mereka terhadap tugas dan kewajiban masing-masing dalam satu kesatuan struktur organisasi pada pelaksanaan proyek tersebut.

Pelaksanaan wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing unsur proyek berdasarkan jabatannya dalam struktur organisasi sangatlah penting, dan dapat menopang kegiatan fisik proyek agar kelancaran dan kesuksesan pelaksanaan suatu proyek dapat terjamin. Perlu diketahui bahwa dalam suatu pelaksanaan pekerjaan proyek, masih saja terjadi adanya pengambilalihan dan perangkapan jabatan dari suatu personil terhadap personil lain dalam menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawab, terutama bila tanpa adanya perintah dan persetujuan dari atasan yang bersangkutan. Sangatlah penting adanya penerapan sistem pengorganisasian itu karena mengingat banyaknya jumlah pihak yang ikut berperan menangani penyelenggaraan proyek peningkatan jalan tersebut dan juga jadwal pelaksanaan

pekerjaan.....

pekerjaan satu dengan yang lain saling terkait, agar semua bagian pekerjaan proyek yang ditangani oleh para pihak tersebut dapat bergerak menuju sasaran secara tepat.

Dengan sistem pengorganisasian ini, maka akan terlihat adanya hubungan erat antara merencanakan dan mengorganisir suatu kegiatan. Secara umum mengorganisir adalah mengatur unsur-unsur sumber daya perusahaan yang terdiri dari tenaga kerja, tenaga ahli, material, dana, dan lain-lain dalam suatu gerak langkah yang sinkron untuk mencapai tujuan organisasi dengan efektif dan efisien. Pada tahap awal ditekankan adanya perencanaan yang matang sebelum langkah-langkah nyata pelaksanaan pekerjaan dimulai. Agar proses pelaksanaan fisik konstruksi berlangsung dengan baik, dibutuhkan wadah dalam bentuk **struktur organisasi**. Pengertian bentuk organisasi yang paling sederhana adalah bersatunya kegiatan-kegiatan dari dua individu atau lebih di bawah koordinasi, dan berfungsi untuk mempertemukan menjadi satu tujuan. Sedangkan tentang tujuannya juga sangat beraneka ragam sesuai dengan keinginan dan cita-cita organisasi yang bersangkutan. Tujuan setiap organisasi harus merumuskan secara jelas agar dapat diketahui oleh seluruh anggotanya dan dapat diukur tingkat keberhasilannya. Semakin banyak melibatkan banyak individu atau kelompok yang berbeda-beda macam kegiatan atau jenjang kewenangannya, bentuk organisasi akan semakin menjadi kompleks. Adapun macam struktur organisasi terbagi atas Organisasi Proyek Fungsional (OPF), Organisasi Proyek Murni, dan Organisasi Proyek Matriks (OPM).

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka perumusan masalahnya adalah :

1. Apakah terdapat adanya pengalihan dan perangkapan jabatan para personil proyek dalam menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya dalam satu kesatuan struktur organisasi pada saat pelaksanaan pekerjaan proyek berlangsung.
2. Apakah sistem struktur organisasi dapat mengidentifikasi dan mengetahui bagaimana hubungan kerjasama masing-masing anggota, besarnya tanggung jawab, serta kinerja mereka terhadap tugas dan kewajiban di dalam pelaksanaan proyek tersebut.

I.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Untuk menganalisa mengenai peranan sistem pengorganisasian di dalam pelaksanaan proyek tersebut.
2. Untuk menganalisa penggunaan struktur organisasi pada pelaksanaan proyek dengan cara menyesuaikan pembagian wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing pihak proyek tersebut.

I.4 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam tulisan ini akan dibahas secara umum mengenai pengertian proyek, manajemen proyek dan sistem organisasi. Titik berat kajian akan ditekankan pada penerapan dan peranan struktur organisasi pada pelaksanaan proyek tersebut.

Berdasarkan judul yang penulis ambil yaitu **Analisa Struktur Organisasi Proyek Pada Bagian Proyek Pembangunan Jalan dan Jembatan Metropolitan (Studi Kasus : Paket Proyek Peningkatan Jalan Poros Ampera)**, maka penulis bermaksud membuat batasan masalah yang meliputi :

1. Penerapan sistem organisasi yang dibahas hanya terbatas pada aktivitas saat pelaksanaan proyek.
2. Informasi yang ditinjau terbatas pada kebutuhan yang mendukung dan berhubungan dengan sistem pengorganisasian dalam proyek.
3. Pengoptimalisasikan setiap unsur proyek agar dapat berperan dengan baik sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

1.5 Metodologi Penelitian

Adapun metode penelitian yang diambil dalam penulisan ini yaitu dengan mengumpulkan data secara langsung di lapangan baik yang didapat dari pihak penyelenggara proyek maupun pihak luar yang juga berkepentingan dengan proyek tersebut. Setelah didapat, data yang ada dibahas dengan melakukan analisis kasus. Selain daripada itu, penulis juga melakukan Studi Pustaka sepanjang penulisan laporan ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- Bab I, Pendahuluan

Membahas tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan, ruang lingkup penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

- Bab II, Tinjauan Pustaka

Menjelaskan tentang pengertian umum proyek, bentuk dan kegiatan proyek, manajemen proyek serta fungsi dasar dan integrasi, membahas tentang Organisasi

Proyek.....

Proyek Konstruksi, membahas mengenai peran dari organisasi proyek, membahas tentang bentuk organisasi, tata organisasi dan tim proyek

- Bab III, Metodologi Penelitian

Bab ini mencakup metodologi penelitian yang dilakukan dalam penyelesaian laporan tugas akhir ini.

- Bab VI, Pembahasan Masalah

Menguraikan tentang pembahasan masalah pada struktur organisasi, terdiri dari struktur organisasi Pihak Pengelola Proyek, Direksi Teknik, Konsultan Pengawas, dan Kontraktor Pelaksana.

- Bab V, Kesimpulan

Bab ini memberikan kesimpulan mengenai analisa hasil penelitian pada proyek tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

1. Soeharto, Iman., *Manajemen Proyek Dari Konseptual Sampai Operasional*, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1995.
2. Dipohusodo, Istimawan, *Manajemen Proyek dan Konstruksi*, Jilid 1, Penerbit Kanisius, Jakarta, 1996.
3. Davidson, Jeff., *Manajemen Proyek*, Edisi Pertama, Penerbit Andi, Yogyakarta, 2002.
4. Soeharto, Iman., *Manajemen Proyek (Dari Konseptual Sampai Operasional)*, Jilid II, Penerbit Erlangga, Jakarta.
5. Reksohadiprodjo, Sukanto., *Management Proyek*, Edisi Pertama, Penerbit BPFE, Yogyakarta, 1983.
6. Barrie, D.s., Paulson, B.C.Jn., Alih Bahasa : Sudinarto, *Manajemen Konstruksi Profesional*, Edisi Kedua, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1990.
7. Diedit : Austen, A.D., Neale, R.H., *Memanajementi Proyek Konstruksi (Pedoman, Proses, dan Prosedur)*, Penerbit PT.Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta, 1991.